

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Plot atau alur adalah urutan peristiwa yang saling berhubungan dalam sebuah drama, novel, film dan karya sastra lainnya. Plot lebih dari sekadar cerita tentang apa yang terjadi, tetapi mengungkapkan hubungan sebab-akibat antara peristiwa-peristiwa di dalam sebuah karya sastra. Plot mengatur bagaimana jalan cerita berhubungan satu dengan yang lainnya. Plot juga merupakan inti sebuah cerita, yang memberi jalan untuk memahami cerita secara keseluruhan serta sebab akibatnya.

Plot adalah struktur dasar yang membentuk kerangka cerita, yang meliputi urutan peristiwa dalam sebuah sastra. Plot mengandung unsur urutan waktu kejadian dan peristiwa pada sebuah karya menjadi beberapa tahap. Pemahaman tentang plot merupakan salah satu aspek penting dalam studi sastra bagi mahasiswa sastra. Dengan memahami plot, mahasiswa dapat memahami bagaimana cerita disusun dan dikembangkan, termasuk konflik, klimaks, dan resolusi. Ada dua teori penahapan plot yaitu teori yang dikemukakan Aritoteles yaitu tahapan plot awal-tengah-akhir; kemudian tahapan plot rincian lain yang dikemukakan oleh Tasrif yaitu tahap penyituasian, tahap pemunculan konflik, tahap peningkatan konflik, tahap klimaks, dan tahap penyelesaian (Nurgiantoro, 1995, 142) Tahapan plot tersebutlah yang menentukan unsur kejutan, penasaran, kepaduan dan klimaks dalam sebuah drama, novel dan Film .

Pada 2016 rilis sebuah film tayang berjudul *Kimi no Na wa* yang representasikan plot cerita dan urutan waktu yang rumit dan kompleks, kemudian diproduksi dengan baik mulai dari kualitas visual, kualitas suara, sampai jalan cerita yang menarik. Disutradarai oleh Makoto Shinkai dan menjadi salah satu film animasi terlaris di Jepang. Film ini sangat menarik dan menghibur dengan animasi yang sangat indah dan cerita yang emosional. Film ini menceritakan tokoh utama Mitsuha Miyamizu adalah seorang gadis SMA di kota Itomori yang tradisional. Kemudian berpindah ke Tokyo seorang remaja laki-laki bernama Taki Tachibana, ia sekolah di SMA Tokyo dan bekerja paruh waktu di sebuah restoran Italia.

Entah apa sebabnya suatu hari mereka bertukar tubuh, Mitsuha di raga Taki, dan Taki mengisi raga Mitsuha. Pertukaran tubuh mereka terjadi beberapa kali dalam seminggu. Awalnya mereka mengira kejadian tersebut hanya mimpi hingga akhirnya suatu hari mereka sadar kalau kejadian tersebut adalah kenyataan. Mereka kemudian sepakat untuk membuat aturan selama mereka bertukar tubuh, mereka pun menjalani peran masing-masing saat bertukar tubuh. Mereka juga menemukan bahwa pertukaran tubuh mereka terkait dengan peristiwa tragis yang terjadi di masa lalu, yaitu bencana meteor yang menghancurkan desa Itomori dan menyebabkan kematian Mitsuha.

Ketika Taki dan Mitsuha berusaha bertemu secara langsung dalam kehidupan nyata, mereka menemui rintangan besar karena takdir yang memisahkan mereka. Mereka menyadari bahwa mereka memiliki peran dalam mengubah takdir dan mencegah bencana tersebut terjadi. Dengan bantuan catatan dan ingatan yang

mereka tinggalkan selama bertukar tubuh, mereka berusaha keras untuk menyatukan kembali, bahkan di tengah-tengah rintangan besar yang menghadang.

Plot mencapai puncaknya dalam adegan dramatis di mana Taki dan Mitsuha berusaha melawan waktu dan ruang untuk menyatukan kembali. Sebagaimana dijelaskan dalam film *Kimi No Nawa*, Mitsuha dan Taki bertukar tubuh dengan rentang waktu tiga tahun sebelumnya, lebih tepatnya pada tahun 2013. Sementara Taki hidup pada tahun 2016, atau tiga tahun setelah komet melintasi kota Itomori dan menghancurkan kota kecil tersebut.

Penelitian ini melanjutkan penelitian berupa skripsi dari Astriyanti Sekolah Tinggi Bahasa Asing JIA (2021), yang berjudul “Representasi Budaya Tradisional Jepang Yang Ikonik Dalam Anime *Kimi No Nawa* Karya Shinkai Makoto”. Hal yang diteliti adalah mengenai budaya tradisional Jepang yang ikonik yang muncul dalam film “*Kimi No Nawa*”. Melanjutkan penelitian tersebut berdasarkan jalan cerita film *Kimi No Nawa* ini yang menarik dengan plot yang maju namun ditampilkan secara kronologis kemudian dengan adanya perbedaan waktu yang terjadi, peneliti tertarik untuk menganalisis plot pada film ini menggunakan teori yang dikemukakan oleh Tasrif dengan judul penelitian “Analisis Tahapan Plot Cerita Pada Film *Kimi No Nawa* Karya Makoto Shinkai” berdasarkan peristiwa yang terjadi dalam film *Kimi No Nawa*.

B. Rumusan dan Fokus Penelitian

1. Rumusan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan penelitian dalam skripsi dengan judul “Analisis Tahapan Plot Cerita Pada Film Kimi No Nawa Karya Makoto Shinkai” dapat dirumuskan sebagai berikut:

Bagaimana tahapan plot cerita pada film "Kimi no Nawa"?

2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam skripsi dengan judul "Analisis Plot Cerita Pada Film Kimi No Nawa Karya Makoto Shinkai" dapat meliputi beberapa aspek sebagai berikut:

- a. Penelitian ini akan terbatas pada analisis plot cerita film "Kimi No Nawa" dan tidak akan membahas secara mendalam aspek lainnya seperti karakter, animasi, musik, atau pesan-pesan lain yang terkandung di dalamnya.
- b. Penelitian ini tidak akan menganalisis bagaimana plot cerita film Kimi no Nawa dibandingkan dengan plot cerita film-film lain dengan tema yang sama.
- c. Analisis plot cerita akan didasarkan pada sumber-sumber yang tersedia secara publik, seperti film, buku, artikel, dan sumber-sumber lainnya yang dapat diakses secara daring. Penelitian tidak akan melibatkan data wawancara langsung dengan pembuat film atau tim produksi.

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami secara mendalam tahapan plot cerita dalam film "Kimi No Nawa", yaitu tahap penyituasian, pemunculan konflik, peningkatan konflik, klimaks, dan penyelesaian.

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis penelitian ini adalah memberikan pemahaman tentang tahapan plot cerita pada film Kimi no Nawa agar memberikan informasi yang bermanfaat bagi para penggemar anime Kimi no Nawa untuk memahami film tersebut secara lebih mendalam.
- b. Manfaat Praktis penelitian ini menambah referensi tentang plot untuk dijadikan sumber ilmiah bagi mahasiswa pembelajar ilmu sastra, terutama sastra Jepang.

D. Definisi Operasional

1. Film adalah salah satu media komunikasi massa yang sangat digemari masyarakat, hal ini karena film dapat dinikmati secara audio maupun visual. Film, secara umum dibagi dalam dua unsur utama pembentuknya yaitu unsur naratif dan unsur sinematik. Unsur naratif merupakan bahan atau materi yang akan diolah, sedangkan unsur sinematik merupakan aspek-aspek teknis pembentuk film (Pratista, 2017, 23)
2. Plot adalah cerita yang berisikan dari urutan kejadian, namun pada setiap kejadian yang terdapat dalam sebuah film tersebut dihubungkan secara sebab

akibat, peristiwa yang satu disebabkan sehingga mengakibatkan terjadinya peristiwa yang lain (Nurgiyantoro, 1995,113).

E. Sistematika Penulisan

Penulisan hasil laporan penelitian disajikan dalam bentuk sistematika berikut : Bab 1 Pendahuluan, berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, fokus masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan itu sendiri. Bab 2 Landasan teoritis, berisi tentang penelitian sebelumnya, Bab 3 Metode Penelitian, yang menjelaskan metode yang digunakan pada penelitian ini. Bab 4 “Analisis Tahapan Plot Cerita Pada film *Kimi No Nawa Karya Makoto Shinkai*”, akan menguraikan analisis tentang plot cerita, serta unsur lain yang ditemukan. Bab 5 Penutup, berisi tentang simpulan hasil penelitian cerita, lalu diikuti dengan daftar pustaka.